

ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN JATUHNYA PESAWAT BOEING 777 MALAYSIA AIRLINES MH370 DI MEDIA ONLINE KOMPAS.COM DAN DETIK.COM (PERIODE 8 MARET 2014 - 28 MARET 2014)

Hj. Rizky Amalia Syahrani¹

Abstrak

Peristiwa jatuhnya pesawat Malaysia Airlines penerbangan MH370 selalu menjadi *headline* di tiap media. Pesawat yang hilang dalam perjalanan dari Bandar Udara Internasional Kuala Lumpur ke Bandar Udara Internasional Ibu Kota Beijing ini dinyatakan hilang pada tanggal 8 Maret 2014. Pesawat Boeing 777-200ER yang mengangkut 12 awak kabin dan 227 penumpang dari 15 negara ini bahkan belum ditemukan hingga kini. Media *online* Kompas.com dan Detik.com merupakan dua dari banyaknya media *online* yang memberitakan tentang jatuhnya pesawat Malaysia Airlines penerbangan MH370 ini.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pembingkai berita jatuhnya pesawat Boeing 777 Malaysia Airlines MH370 selama tanggal 8 Maret 2014 - 28 Maret 2014 oleh media *online* Kompas.com dan Detik.com

Hasil analisis struktur sintaksis, berita tentang jatuhnya pesawat Boeing 777 Malaysia Airlines MH370 pada media *online* Kompas.com dan Detik.com tersusun dalam bentuk tetap seperti piramida terbalik, dimana berita yang penting berada pada *headline* yang dimulai dari judul, *headline*, *lead*, latar, dan penutup yang berkesinambungan,. Dalam analisis struktur skrip secara keseluruhan telah memenuhi kelengkapan unsur 5W+1H. Pada struktur tematik, media *online* Kompas.com dan Detik.com memiliki satu tema yang sama yaitu menggambarkan keadaan keluarga penumpang secara detail dan menyeluruh. Pemberitaan tersebut lebih banyak memihak pada pihak keluarga. Dari analisis struktur retorik menunjukkan bahwa berita yang disampaikan sesuai berdasarkan fakta dan sumber yang tepat.

Kata Kunci : *Framing, Analisis Framing, Media Online, Kompas.com, Detik.com*

Pendahuluan

¹ Mahasiswa Program S1 Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman.
Email: rizkyasyahrani@gmail.com

Peristiwa jatuhnya pesawat Malaysia Airlines penerbangan MH370 ini memiliki nilai berita yang sangat tinggi. Ada beberapa nilai yang harus dipenuhi agar suatu peristiwa bisa menjadi berita. Nilai-nilai tersebut adalah *Prominance*, yaitu nilai berita diukur dari kebesaran peristiwanya atau arti pentingnya. Peristiwa yang diberitakan adalah peristiwa yang dipandang penting. *Human Interest*, yaitu peristiwa yang lebih banyak mengandung unsur haru, sedih dan menguras emosi khalayak. *Conflict/Controversy*, yaitu peristiwa yang mengandung konflik yang lebih potensial disebut berita. *Unusual*, yaitu berita mengandung peristiwa yang tidak biasa, peristiwa yang jarang terjadi. *Proximity*, yaitu peristiwa yang dekat lebih layak diberitakan dibandingkan dengan peristiwa yang jauh, baik dari fisik maupun emosi dengan khalayak (Eriyanto, 2012: 123-125).

Peristiwa jatuhnya pesawat Malaysia Airlines penerbangan MH370 ini memenuhi seluruh nilai berita seperti nilai *Prominance* dimana peristiwa ini melibatkan hubungan antar 15 negara, 12 awak kabin dan 227 penumpang yang hingga kini belum diketahui keberadaannya, selain itu dari sisi *Human Interest* peristiwa jatuhnya pesawat Malaysia Airlines penerbangan MH370 ini juga menimbulkan rasa sedih dan menguras emosi khalayak karena hingga kini keberadaan awak dan penumpang yang belum diketahui keberadaannya. Dari sisi *Controversy*, *Unusual*, dan *Proximity* Peristiwa jatuhnya pesawat Malaysia Airlines penerbangan MH370 ini tidak biasa, mengandung kontroversi dan berhubungan dengan 15 negara lainnya termasuk Warga Negara Indonesia.

Peneliti melihat bahwa pentingnya mengkaji dan meneliti tentang pemberitaan jatuhnya pesawat Boeing 777 Malaysia Air MH370 di dua media online Kompas.com dan Detik.com yang lebih merucut ditekankan pada tanggapan keluarga korban atas jatuhnya pesawat Malaysia Airlines penerbangan MH370.

Peristiwa jatuhnya pesawat Malaysia Airlines penerbangan MH370 ini selalu menjadi *headline* hingga satu bulan lamanya, bahkan hingga kini berita perkembangan keberadaan pesawat Malaysia Airlines penerbangan MH370 masih diberitakan diseluruh media massa. Situs berita online Kompas.com dan Detik.com adalah dua media yang selalu menjadikan *headline* pemberitaan ini selama sebulan penuh pasca pesawat tersebut jatuh.

Sebagai dua media *online* terbesar di Indonesia Kompas.com dan Detik.com selalu membahas berita yang sedang hangat dibicarakan hingga kini. Seperti pemberitaan mengenai jatuhnya pesawat Malaysia Airlines penerbangan MH370 yang hilang dalam perjalanan dari Bandar Udara Internasional Kuala Lumpur ke Bandar Udara Internasional Ibu Kota Beijing pada tanggal 8 Maret 2014. Pesawat Boeing 777-300ER ini mengangkut 12 awak kabin dan 227 penumpang dari 15 negara. Sampai saat ini pesawat tersebut belum ditemukan.

Peneliti melihat bahwa pentingnya mengkaji dan meneliti tentang pemberitaan jatuhnya pesawat Boeing 777 Malaysia Air MH370 di dua media online Kompas.com dan Detik.com yang lebih ditekankan pada tanggapan keluarga korban atas jatuhnya pesawat Malaysia Airlines penerbangan MH370.

Kerangka Dasar Teori

Komunikasi Massa

Komunikasi Massa adalah jenis komunikasi yang ditujukan kepada sejumlah khalayak yang tersebar, heterogen dan anonim melalui media cetak atau elektronik sehingga pesan yang sama dapat diterima secara serentak dan sesaat. Perkataan "dapat" dalam definisi ini menekankan pengertian bahwa jumlah sebenarnya penerima komunikasi massa pada saat tertentu tidaklah esensial.

Komunikasi massa harus bisa menjelaskan berbagai fenomena yang berkaitan erat dengan aktivitas manusia. Karena , media massa merupakan alat utama dalam komunikasi massa, keterkaitan antarfenomena itu tidak akan lepas dari media massa. Itu berarti bagaimana media massa mempengaruhi, membentuk, dan mengarahkan hidup manusia. Bagaimana pula fenomena media massa bisa menjelaskan berbagai aktivitas manusia dalam pergaulan sosialnya (Nurudin, 2009:162)

Teori Konstruksi Sosial

Teori Konstruksi Sosial dikemukakan oleh Peter L. Berger dan Thomas Luckman (Eriyanto, 2012: 14) yang mengatakan manusia merupakan instrumen dalam menciptakan realitas yang obyektif melalui proses eksternalisasi (usaha pencurahan atau ekspresi diri manusia ke dalam dunia, baik dalam keadaan mental maupun fisik). Setelah proses eksternalisasi, akan terjadi proses obyektivasi, yaitu hasil yang dicapai dari kegiatan eksternalisasi manusia. Manusia juga mempengaruhi realitas sosial yang subyektif melalui proses internalisasi (penyerapan kembali dunia obyektif ke dalam kesadaran sedemikian rupa sehingga subyektif individu dipengaruhi oleh struktur dunia sosial). Dengan demikian, manusia dan masyarakat (komponen dan realitas sosial) saling membentuk.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dengan teknik analisis framing adalah cara untuk memberikan penafsiran keseluruhan untuk mengisolasi fakta-fakta. Hampir tidak dapat dihindari oleh jurnalis untuk melakukan ini dan dengan demikian memisahkannya dari 'objektivitas' yang murni dan memperkenalkan beberapa bias (yang tidak disengaja). Ketika informasi dipasok kepada media berisi oleh para sumber (sering kali), maka informasi ini kemudian muncul dengan kerangka yang terbentuk yang sesuai dengan tujuan sumber dan tidak dapat murni obyektif (Denis McQuail, 2011:124).

Ada dua aspek dalam framing. Pertama, memilih fakta/realitas. Proses memilih fakta ini didasarkan pada asumsi, wartawan tidak mungkin melihat peristiwa tanpa perspektif. Dalam memilih fakta ini selalu terkandung dua kemungkinan: apa yang dipilih (*included*) dan apa yang dibuang (*excluded*). Kedua, menuliskan fakta. Proses ini berhubungan dengan bagaimana fakta yang

dipilih itu disajikan kepada khalayak. Gagasan itu diungkapkan dengan kata, kalimat dan proposisi apa, dengan bantuan aksentuasi foto dan gambar apa, dan sebagainya (Eriyanto, 2012: 81).

Perangkat framing yang diambil oleh peneliti adalah perangkat framing menurut Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki. Perangkat framing dapat dibagi ke dalam empat struktur besar. *Pertama*, struktur sintaksis. Sintaksis berhubungan dengan bagaimana wartawan menyusun peristiwa--pernyataan, opini, kutipan, pengamatan atas peristiwa--ke dalam bentuk susunan umum berita. Struktur semantik ini dengan demikian dapat diamati dari bagan berita (*lead* yang dipakai, latar, *headline*, kutipan yang diambil, dan sebagainya). Intinya, ia mengamati bagaimana wartawan memahami peristiwa yang dapat dilihat dari cara ia menyusun fakta ke dalam bentuk umum berita. *Kedua*, struktur skrip. Skrip berhubungan dengan bagaimana wartawan mengisahkan atau menceritakan peristiwa ke dalam bentuk berita. Struktur ini melihat bagaimana strategi cara bercerita atau bertutur yang dipakai oleh wartawan dalam mengemas peristiwa dalam bentuk berita. *Ketiga*, struktur tematik. Tematik berhubungan dengan bagaimana wartawan mengungkapkan pandangannya atas peristiwa ke dalam proposisi, kalimat atau hubungan antarkalimat yang membentuk teks secara keseluruhan. Struktur ini akan melihat bagaimana pemahaman itu diwujudkan dalam bentuk yang lebih kecil. *Keempat*, struktur retorik. Retorik berhubungan dengan bagaimana wartawan menekankan arti tertentu ke dalam berita. Struktur ini akan melihat bagaimana wartawan memakai pilihan kata, idiom, grafik, dan gambar yang dipakai bukan hanya mendukung tulisan, melainkan juga menekankan arti tertentu kepada pembaca.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian yang telah disusun oleh peneliti lebih didasarkan pada fokus penelitian yaitu mengenai analisis framing pemberitaan jatuhnya pesawat Boeing 777 Malaysia Airlines penerbangan MH370 pada media *online* Kompas.com dan Detik.com.

Peneliti melakukan analisis *framing* terhadap pemberitaan jatuhnya pesawat Boeing 777 Malaysia Airlines MH370 pada media *online* Kompas.com dan Detik.com dengan menggunakan perangkat *framing* Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki yaitu dengan menggunakan analisis sintaksis, skrip, tematik dan retorik. Dalam pembahasan penelitian ini, peneliti juga akan menampilkan sejumlah berita dan daftar berita dari koran Kompas.com dan Detik.com pada tanggal 8 Maret 2014 hingga 28 Maret 2014. Atau tepatnya 20 hari sejak hari pertama hilangnya pesawat Malaysia Airlines penerbangan MH370 saat terbang dari Kuala Lumpur, Malaysia menuju Beijing, China.

Sesuai dengan pembahasan sebelumnya, peneliti akan menganalisis isi berita dari Kompas.com dan Detik.com mengenai jatuhnya pesawat Boeing 777 Malaysia Airlines penerbangan MH370 guna mengetahui bagaimana kedua media *online* Kompas.com dan Detik.com dalam pembedaan berita.

Peneliti akan membagi analisis menjadi beberapa bagian sesuai dengan perangkat framing Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki, dan nantinya akan disimpulkan secara keseluruhan hasil dari analisis *framing* yang dilakukan peneliti

Analisis Framing Berita di Media Online Kompas.com dan Detik.com

Tanggal : 8 Maret 2014

A) Judul : Tak Ada Kejelasan, Keluarga Penumpang MAS 777-200 Kecewa

Struktur Sintaksis

Dari *headline*/judul dan lead tersebut, rubrik “Internasional” dalam Media Online Kompas.com menyampaikan pesan bahwa pihak Malaysia Airlines tidak sigap dalam memberikan informasi kepada keluarga penumpang pesawat yang hilang dalam perjalanan dari Kuala Lumpur, Malaysia menuju Beijing, China.

Struktur Skrip

Adapun unsur kelengkapan berita dari berita tersebut adalah sebagai berikut :

- a. *Who* (siapa), sosok dalam berita tersebut ialah keluarga korban Malaysia Airlines penerbangan MH370.
- b. *What* (apa), masalah yang terjadi dalam berita tersebut ialah keluarga penumpang Malaysia Airlines penerbangan MH370 yang kecewa karena tidak diberikan kejelasan dari pihak Malaysia tentang hilangnya keluarga mereka.
- c. *Where* (dimana), kejadian tersebut terjadi di Hotel Lido, Beijing.
- d. *When* (kapan), peristiwa tersebut terjadi pada hari Sabtu, 8 Maret 2014.
- e. *Why* (mengapa), pada pemberitaan tersebut bahwa pihak Malaysia Airlines tidak sigap dalam memberikan informasi kepada pihak keluarga yang menyebabkan mereka kecewa.
- f. *How* (bagaimana), keluarga penumpang Malaysia Airlines penerbangan MH370 menilai kinerja pihak maskapai tidak sigap dan mengecewakan. Hal ini dikarenakan mereka hanya mendapatkan sedikit informasi tentang keberadaan keluarga mereka dan info yang diberikan selalu diulang-ulang seperti pernyataan yang sebelumnya.

Struktur Tematik

Dalam teks berita ini menunjukkan objektivitas yang disampaikan wartawan kepada khalayak karena adanya prinsip keseimbangan dari teks berita tersebut. Selain itu, tersedianya waktu terjadinya peristiwa dalam teks berita tersebut semakin mempertegas bahwa berita tersebut diuraikan secara jelas.

Struktur Retoris

Dalam kalimat tersebut terdapat kata yang dicetak dengan miring yaitu kata “*Xinhua*” yang merupakan sebuah kantor berita berasal dari China dan menekankan bahwa kata tersebut menunjukkan sebuah organisasi kantor berita, sehingga ditulis dengan huruf miring.

B) Judul : Tak Ada Kejelasan Informasi dari Malaysia Airlines, Keluarga Penumpang Marah

Struktur Sintaksis

Headline/judul berita dalam rubrik “Internasional” di Media Online Detik.com pada edisi Senin, 8 Maret 2014 yang diterbitkan pukul 18:21 WIB dengan judul “Tak Ada Kejelasan Informasi dari Malaysia Airlines, Keluarga Penumpang Marah” menunjukkan bahwa penulis ingin menyampaikan bahwa keluarga penumpang pesawat Malaysia Airlines penerbangan MH370 marah karena tidak ada kejelasan informasi yang dapat diberikan oleh pihak maskapai tersebut.

Struktur Skrip

Adapun unsur kelengkapan berita dari berita tersebut adalah sebagai berikut :

- a. *Who* (siapa), sosok dalam berita tersebut ialah anggota keluarga penumpang Malaysia Airlines MH370 asal China.
- b. *What* (apa), masalah yang terjadi dalam berita tersebut adalah keluarga penumpang pesawat Malaysia Airlines penerbangan MH370 tidak mendapatkan kejelasan informasi dari pihak Malaysia Airlines.
- c. *Where* (dimana), kejadian tersebut terjadi di Beijing, China.
- d. *When* (kapan), peristiwa tersebut terjadi pada hari Sabtu, 8 Maret 2014
- e. *Why* (mengapa), pada pemberitaan tersebut bahwa keluarga penumpang pesawat Malaysia Airlines penerbangan MH370 asal China tidak mendapatkan informasi dan hanya disuruh menunggu di sebuah hotel di dekat bandara oleh pihak maskapai yang mengakibatkan pihak keluarga marah.
- f. *How* (bagaimana), keluarga dari penumpang Malaysia Airlines penerbangan MH370 asal China marah karena sama sekali tidak mendapatkan informasi mengenai kondisi anggota keluarga mereka. Anggota keluarga penumpang ingin pihak maskapai untuk menunjukkan diri mereka.

Struktur Tematik

Dalam teks berita ini menunjukkan objektivitas yang disampaikan wartawan kepada khalayak karena adanya prinsip keseimbangan dari teks berita tersebut. Selain itu, tersedianya waktu terjadinya peristiwa dalam teks berita tersebut semakin mempertegas bahwa berita tersebut diuraikan secara jelas.

Struktur Retoris

Dalam struktur retoris, elemen grafis dalam bentuk foto atau gambar juga dapat mendukung gagasan atau bagian lain yang ingin ditonjolkan atau tidak. Pada teks berita tersebut menampilkan gambar salah satu keluarga penumpang pesawat Malaysia Airlines penerbangan MH370 saat dimintai keterangan oleh pers.

Pembahasan

Setelah peneliti melakukan analisis dari 18 berita; dimana 9 berita berasal dari Kompas.com dan 9 berita dari Detik.com yang sesuai dengan kriteria, peneliti menemukan kesamaan tema dari masing-masing berita yang ditampilkan oleh Kompas.com dan Detik.com dalam pemberitaan jatuhnya pesawat Malaysia Airlines penerbangan MH370 yang menekankan pada tanggapan keluarga korban,

ada 4 berita yang mempunyai kesamaan tema dari delapan belas berita yang ada pada edisi tersebut. Tema yang peneliti maksud yaitu tentang harapan keluarga penumpang Malaysia Airlines penerbangan MH370. Keempat berita tersebut berjudul : “Istri Penumpang Malaysia Airlines Berharap Suaminya Segera Ditemukan”, “Keluarga Penumpang MAS Enggan Percaya Pesawat di Samudera Hindia”, “Di Medan, Keluarga WN Belanda Penumpang MAS yang Hilang Berharap Cemas”, “Istri Penumpang MAS Ferry Optimis Suami dan Iparnya Ketemu”. Masing-masing dari setiap judul berita tersebut mempunyai tema yang sama dari keempat judul berita tersebut, yaitu tentang harapan keluarga penumpang agar pesawat yang ditumpangi keluarga mereka dapat ditemukan.

Jadi, dari struktur sintaksis (penyusunan fakta) pada media *online* Kompas.com dan Detik.com yang menekankan pada tanggapan keluarga penumpang pesawat Malaysia Airlines penerbangan MH370, wartawan dalam melakukan penyusunan fakta menggambarkan atau memperlihatkan kepada khalayak tentang keadaan keluarga penumpang Malaysia Airlines MH370 yang berbeda-beda. Ada beberapa keluarga yang masih optimis, keluarga yang merasa kecewa bahkan mengekspresikan rasa kecewa mereka melalui aksi unjuk rasa. Hal ini bisa kita ketahui dari penulisan-penulisan wartawan dalam pemberitaan tersebut, dari delapan belas yang telah dianalisis seluruh berita memuat tentang penggambaran yang dilakukan oleh wartawan Kompas.com dan Detik.com dalam keberpihakannya pada keluarga penumpang Malaysia Airlines penerbangan MH370. Berita yang berjudul “Keluarga Penumpang Malaysia Airlines Unjuk Rasa di Kedutaan Malaysia di Beijing” pada media *online* Kompas.com dan berita berjudul “Demo di Kedutaan, Keluarga Penumpang MAS Sebut Pemerintah Malaysia Pembunuh” pada media *online* Detik.com secara keseluruhan memperlihatkan bagaimana keadaan keluarga penumpang Malaysia Airlines penerbangan MH370 asal China yang menuntut kejelasan terkait pesawat yang hilang sejak tanggal 8 Maret 2014 tersebut. Hal ini memperlihatkan kepada khalayak, bagaimana wartawan mengarahkan khalayak untuk menyadari keadaan terpuruk yang dialami oleh keluarga korban. Ini dibuktikan pada paragraf kedua dan ketiga pada masing-masing berita yang menggambarkan keadaan unjuk rasa saat itu.

Wartawan Kompas.com dan Detik.com menyampaikan pemberitaan dengan sistematika penulisan yang tetap dan teratur seperti piramida terbalik, dimana bagian yang paling penting berada di atas dan bagian pelengkap berada di bawah. Hal ini bisa dilihat dari kedelapan belas berita yang telah dianalisis, dimana setiap pemberitaan yang ditampilkan wartawan Kompas.com dan Detik.com dalam memberikan informasi yang berkaitan dengan *headline* berita diletakkan di awal paragraf, kemudian paragraf selanjutnya berisi data pelengkap atau informasi-informasi pendukung. Sedangkan pada bagian akhir hanya berisi informasi terkait pemberitaan sebelumnya.

Selain dengan sistematika yang teratur, wartawan Kompas.com dan Detik.com juga menghadirkan *lead* , peristiwa utama, latar belakang, informasi pendukung. Wartawan Kompas.com dan Detik.com juga menampilkan kutipan,

pernyataan atau informasi pendukung lainnya. Langkah ini dimaksudkan untuk memberikan informasi dan data tambahan atas peristiwa utama agar kesan yang ditampilkan akan lebih terlihat meyakinkan khalayak. Dari kedelapan belas berita yang sudah dianalisis oleh peneliti, setiap berita mempunyai unsur yang dimaksud.

Ada dua konsepsi dari *framing* yang saling berkaitan, yaitu konsepsi psikologi dan konsepsi sosiologis. Pemberitaan yang dibuat oleh wartawan Kompas.com dan Detik.com pada peristiwa jatuhnya Pesawat Malaysia Airlines penerbangan MH370 lebih bersifat kepada konsepsi psikologi, karena *framing* yang telah dilakukan peneliti lebih terlihat seperti isu yang dibuat dengan penempatan lebih menonjol pada pemberitaan tentang tanggapan keluarga korban yang diberikan posisi lebih penting dalam pemberitaan wartawan Kompas.com dan Detik.com dalam membuat keputusan tentang jatuhnya pesawat Malaysia Airlines MH370.

Dari kedua media *online* Kompas.com dan Detik.com memiliki perbedaan mendasar pada jenis penulisannya, penekanan kata yang digunakan pada *headline* oleh Detik.com lebih menonjol dibandingkan Kompas.com. Namun, kelengkapan berita dan sumber yang beragam dalam satu pemberitaan dapat ditampilkan oleh Kompas.com dimana beberapa pemberitaan yang dibuat oleh wartawan Detik.com hanya menghadirkan satu sumber, namun secara keseluruhan kedua media *online* ini sama-sama membuat pemberitaan yang lugas.

Ideologi yang diusung oleh Media *online* Kompas.com dan Detik.com adalah ideologi kapitalisme, dimana pemilik media tersebut masih melakukan usahanya untuk meraih keuntungan sebesar-besarnya. Hal ini bisa dilihat dari proses penekanan isu yang dilakukan oleh kedua media dimana pemberitaan tentang jatuhnya pesawat Malaysia Airlines penerbangan MH370 dengan fokus pada pemberitaan tentang keluarga penumpang dapat mempengaruhi agenda publik. Isu yang dikembangkan oleh wartawan Kompas.com dan Detik.com mampu membuat persepsi publik mengenai keadaan keluarga penumpang yang kontra terhadap pemerintah Malaysia yang bisa dilihat pada penyajian berita pertama, keempat, dan ketujuh dimana kedua media membuat posisi pemerintah dan pihak Malaysia Airlines terpojok, karena ketidaksihinggaan mereka dalam menangani pesawat yang jatuh pada tanggal 8 Maret 2014 itu.

Berdasarkan konsep jurnalisme *online*, pemberitaan oleh Kompas.com dan Detik.com tentang jatuhnya pesawat Boeing 777 MH370 ini sudah memenuhi syarat sebagai jurnalisme *online*. Karena kapasitas halaman web yang luas, pemuatan dan editing naskah bisa kapan saja dan di mana saja, jadwal terbit bisa kapan saja, akses yang cepat, aktual, *update*, interaktif, terdokumentasi pada halaman web masing-masing media *online*, dan terkait dengan informasi tersaji.

Kesimpulan

1. Dari analisis struktur sintaksis, berita tentang jatuhnya pesawat Boeing 777 Malaysia Airlines MH370 pada media *online* Kompas.com dan Detik.com tersusun dalam bentuk tetap seperti piramida terbalik, dimana berita yang penting berada pada *headline* yang dimulai dari judul, *headline*, *lead*, latar, dan

penutup yang berkesinambungan. Penyusunan dan penekanan fakta didukung oleh beberapa sumber berita, Informasi yang didapatkan berasal dari tanggapan keluarga dengan menggunakan kutipan langsung yang menandakan bahwa pemberitaan tidak dibuat berdasarkan sisi opini wartawan namun dihadirkan secara objektif.

2. Dari analisis struktur skrip, berita tentang jatuhnya pesawat Boeing 777 Malaysia Airlines MH370 pada media *online* Kompas.com dan Detik.com secara keseluruhan telah memenuhi kelengkapan unsur 5W+1H mulai dari peristiwa apa yang diberitakan, dimana peristiwa itu terjadi, siapa yang diberitakan dalam peristiwa tersebut, kapan peristiwa itu terjadi, mengapa peristiwa tersebut terjadi dan bagaimana peristiwa tersebut bisa terjadi.
3. Dari analisis struktur tematik, media *online* Kompas.com dan Detik.com memiliki satu tema yang sama yaitu menggambarkan keadaan keluarga penumpang secara detail dan menyeluruh. Pemberitaan tersebut lebih banyak memihak pada pihak keluarga. Sumber yang dikutip pun berasal dari keluarga penumpang dengan jelas.
4. Dari analisis struktur retorik, media *online* Kompas.com dan Detik.com tidak terlalu mementingkan penekanan kata dan gambar pendukung yang sesuai. Namun, fakta yang ditulis kedua media *online* ini selalu berdasarkan sumber yang tepat.
5. Ideologi yang dianut oleh kedua media *online* Kompas.com dan Detik.com adalah ideologi kapitalisme, dimana media tersebut dalam menyajikan berita hanya menyajikan berita *straight news*. Tujuan utama dalam ideologi kapitalisme adalah meraih keuntungan sebesar-besarnya.

Saran

1. Dalam menyajikan sebuah berita, sebaiknya sebelum diterbitkan diperhatikan terlebih dahulu kata-kata yang kurang tepat dalam penulisannya.
2. Wartawan Kompas.com dan Detik.com sebaiknya menulis nama narasumber beserta keluarga dengan benar dan konsisten dalam menuliskan nama, misalnya dalam menuliskan nama salah satu korban “Indra Suria Tanurislam” terkadang menjadi “Indra Surya Tanurislam” bahkan menjadi “Indra Suria Tanurisman”.
3. Pemilihan gambar seharusnya sesuai dengan pemberitaan yang dibuat, karena akan mempengaruhi nilai berita.

Daftar Pustaka

Buku :

Ardianto, Elvinaro, dkk. 2009. *Komunikasi Massa*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Effendy, Onong Uchjana. 2008. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- . 2003. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Eriyanto. 2012. *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: LKiS.
- , 2001, *Analisis Wacana, : Pengantar Analisis Teks Media*, Yogyakarta: LKiS.
- Hannam, June, 2007. *Feminism*, Australia: Pearson/Longman.
- McQuail, Denis. 2011. *Teori Komunikasi Massa McQuail*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Mondry, M.Sos. 2008. *Pemahaman Teori dan Praktik Jurnalistik*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mulyadi, Musman. 2014. *Jurnalisme Dasar: Panduan Praktis Jurnalis*. Yogyakarta: Citra Media.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2009. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sobur,Alex. 2012. *Analisis Teks Media*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sukarna, 1981. *Ideologi : Suatu Studi Ilmu Politik*, Bandung: Penerbit Alumni.
- Sularto,St, 2006. *Kompas, Menulis Dari Dalam*, Jakarta: Kompas Media Nusantara
- VanDijk,TeunA.,1997. *Political Discourse and Political Cognition*, Aston University

Non Buku :

- Prihantoro,Edy. 2013.
<http://www.ejournal.gunadarma.ac.id/index.php.pesat/article/viewFile/930/823>, Diakses 23 September 2014
- Wikipedia. 2014. http://id.wikipedia.org/wiki/Malaysia_Airlines_Penerbangan_370, Diakses 23 Juni 2014
- Berita Detik.com
1. <http://news.detik.com/read/2014/03/08/182151/2519947/1148/tak-ada-kejelasan-informasi-dari-malaysia-airlines-keluargapenumpang-marah?n992204fksberitadsfsf>
 2. <http://news.detik.com/read/2014/03/09/105051/2520128/10/di-medan-keluarga-wn-belanda-penumpang-mas-yang-hilang-berharap-cemas>

3. <http://news.detik.com/read/2014/03/09/175640/2520323/10/istri-penumpang-mas-ferry-optimis-suami-dan-iparnya-ketemu>
4. <http://news.detik.com/read/2014/03/18/145725/2529280/1148/keluarga-penumpang-mas-mh370-di-china-ancam-mogok-makan>
5. <http://news.detik.com/read/2014/03/20/193357/2532231/10/ada-puing-diduga-mas-keluarga-wni-penumpang-pilih-tunggu-kabar-resmi>
6. <http://news.detik.com/read/2014/03/25/065502/2535480/10/keluarga-wni-penumpang-mh370-sudah-dikontak-kbri-bersiap-ke-australia>
7. <http://news.detik.com/read/2014/03/25/132641/2535903/1148/demo-di-kedutaan-keluarga-penumpang-mas-sebut-pemerintah-malaysia-pembunuh?nd771104bcj>
8. <http://news.detik.com/read/2014/03/25/084344/2535546/1148/akhir-yang-menyedihkan-bagi-keluarga-penumpang-mas-mh370>
9. <http://news.detik.com/read/2014/03/28/175306/2540101/1148/awalnya-tak-saling-kenal-keluarga-penumpang-mh370-di-china-saling-dukung>

Berita Kompas.com

1. <http://internasional.kompas.com/read/2014/03/08/1944338/Tak.Ada.Kejelasan.Keluarga.Penumpang.MAS.777-200.Kecewa>
2. <http://nasional.kompas.com/read/2014/03/09/2048452/Pesawat.Malaysia.Hilang.Istri.Indra.Pingsan>
3. <http://megapolitan.kompas.com/read/2014/03/10/1456000/Istri.Penumpang.Malaysia.Airlines.Berharap.Suaminya.Segera.Ditemukan>
4. <http://internasional.kompas.com/read/2014/03/18/1529274/Keluarga.Penumpang.Pesawat.MH370.Ancam.Mogok.Makan>
5. <http://megapolitan.kompas.com/read/2014/03/21/1018410/Keluarga.Penumpang.MAS.Enggan.Percaya.Pesawat.di.Samudera.Hindia>
6. <http://megapolitan.kompas.com/read/2014/03/25/1049483/Asa.dan.Pasrah.Keluarga.Penumpang.MH370.di.Jakarta>
7. <http://internasional.kompas.com/read/2014/03/25/1330015/Keluarga.Penumpang.Malaysia.Airlines.Unjuk.Rasa.di.Kedutaan.Malaysia.di.Beijing>
8. <http://megapolitan.kompas.com/read/2014/03/25/1301273/Keluarga.Willy.Tinggalkan.Rumah.sejak.Malaysia.Airlines.Hilang>
9. <http://internasional.kompas.com/read/2014/03/28/1803205/Frustrasi.Keluarga.Penumpang.Tinggalkan.Jumpa.Pers.Malaysia.Airlines>